Th. III No. 561 Djum'at 22 Mei 1953 Edisi kota

HARIAN RAKJAT

TRAKTOR MAUT DI PARLEMEN:

Politik tanah menteri Masjumi dikrojok dari kiri kanan

Kartering Ir. v. d. Waal harus ditindjau kembali

Sarwono: Beleid Gub. Hakim berdasarkan ketegangan, kekerasan dan „kedermawanan"

Jang membela Rum hanja Masjumi dan Parkindo

DJAKARTA, (HR). — Sampai hari Kemis malam sudah 12 orang anggauta Parlemen jang berbitjara dalam sidang pleno terbuka mengenai peristiwa traktor maut di Tg. Morawa. Apabila kita perhatikan djalannja pembitjaraan, maka ternjata bahwa beleid Pemerintah ditjela djuga oleh anggauta2 partai Pemerintah sendiri.

Sebegitu djauh dapat diketahui, bahwa PNI sebagai partai Pemerintah menjerang paling keras beleid Pemerintah; Partai Buruh dan PSI (Sumartojo) tidak menjetudjui begitu sadja „tjara" penjelesaian tanah sehingga pada kesimpulan pemandangan umumnja diadjukan saran supaja kaartering ditindjau kembali dan diadakan perundingan kembali dengan pihak petani, sedangkan mengenai pemindahan dimintakan perhatian supaja ada persiapan2 misalnja irigasi2 dll.nja sebelum petani2 dipindahkan dari satu tempat kelain tempat.

Jang njata membela beleid Menteri Dalam Negeri adalah kawan2 separtai Menteri Roem, ialah anggauta2 Masjumi dibantu oleh Parkindo, sedangkan Partai Katholik dan Parindra masih bungkam.

Djalannja pembitjaraan.

Seperti pernah kita kabarkan beberapa waktu berselang, dalam menghadapi peristiwa traktor-maut Tg. Morawa itu ada golongan tertentu sengadja menondjolkan soal kebangsaan petani2 Tionghoa di Tg. Morawa dengan maksud untuk melupakan peristiwa jang tragis itu dengan begitu sadja, **hanja karena jang mendjadi korban kebetulan orang2 asing Tionghoa,** padahal soalnja mengenai masaalah politik agraria seumumnja jang menjangkut dan merugikan seluruh petani2 Indonesia.

Demikianlah dalam pemandangan umum hari Kemis malam itu oleh mr. Muhd. Yamin (tidak berpartai) dinjatakan keheranannja bahwa, sesudah petani2 Tionghoa itu mati akibat insiden tragis itu, baru diketahui kebangsaannja dan baru diketahui bahwa surat2 imigrasinja tidak lengkap seperti ditondjol2kan oleh pihak resmi.

Tetapi sekalipun benar orang2 itu „asing" dan surat2 imigrasinja kurang lengkap, maka seharusnja alat2 Pemerintah mendjalankan tugas kewadjibannja berdasarkan Hukum jang adil dan bidjaksana, tidak dengan kekerasan traktor seperti apa jang terdjadi.

Sebelum pekerdjaan selesai Trunodjojo sudah djalan2 ke Singapore.

Dan sesudah mengandjurkan supaja Pemerintah mengatur soal2 agraria sesuai dengan Hukum adat sebelum revolusi agraria meletus, maka dikritiklah oleh Yamin tentang „tjara" dua orang anggauta Masjumi (Trunodjojo cs) jang sebelum waktu penindjauannja selesai telah „djalan2" ke Singapore jang menurut Trunodjojo seperti apa jang diutjapkan dalam pidatonja Kemis pagi, katanja atas ongkos „pindjaman" **dari Gubernur dan mengingat pada waktu itu kantor2 pemerintah dan Parlemen kebetulan vrij.**

Yamin djuga menggugat persoalan „fonds" Rp. 750.000 dari Avros kepada Gubernur Abd. Hakim dan menanjakan apakah ini tidak akan mempengaruhi beleid seseorang pembesar pemerintahan?

Achirnja Yamin minta pertanggungan djawab pidana (artinja supaja dilakukan penuntutan) terhadap mereka jang dianggap bersalah dalam peristiwa Tg. Morawa itu, demikian pula pertanggungan djawab Kepala Daerah (Gubernur) serta Menteri Dalam Negeri.

(Bersambung ke hal. 2)

KELASI2 INDONESIA DITANGKAP BELANDA DI IRIAN.

SURABAJA, (Antara) — D.P. tjabang Perbum Surabaja bagian Penerangan mengabarkan, bahwa menurut laporan2 dari orang2 kapal jang dapat dipertjaja, kelasi2 Indonesia jang bekerdja pada kapal BPM „Boedoek" jang kini sedang ada di Irian (Sorong) sedjak pertengahan bulan April 1953 telah ditangkapi oleh Belanda di Irian.

Pimpinan Perbum di Surabaja sedang menanjakan kepada wakil BPM dikota ini sebab2 penangkapan tsb didjalankan oleh pemerintah Belanda di Irian. Wakil BPM belum bisa memberi djawaban atas pertanjaan itu.

Keterangan lebih landjut menerangkan, bhw kapal ms. „Boedoek" itu dilajarkan oleh BPM ke Irian sebagai ganti dari kapal ms. „Nassau" jang telah diboikot oleh buruh minjak di Surabaja pada achir bulan Desember 1952 untuk pengangkutan minjak.

Apakah penangkapan2 tsb dilakukan karena ada hubungannja dengan keadaan hangat di Irian atau tidak itu masih mendjadi pertanjaan, demikian pihak Perbum.

KORUPSI OLEH 3 ORANG BELANDA.

SURABAJA, (Antara). — Paberik besi "Indentas" beserta kantornja di Bubutan Surabaja oleh Polisi telah disegel dan 3 orang bangsa Belanda bernama W., B. dan T. jang bertanggung djawab dalam paberik itu ditahan oleh jang berwadjib. 3 orang tsb. tersangkut dalam ketjurangan keuangan jang meliputi djumlah sampai ratusan ribu rupiah atas kerugian paberik „Gruno" di Gombong Surabaja.

TUNTUTAN SBPP SEKSI SMN GOAL.

DJAKARTA, (HR): — Wartawan kita mengabarkan, bahwa sesudah diadakan perundingan pada tanggal 20 Mei, tuntutan kaum buruh dan pelajaran mengenai Hadiah Lebaran telah diterima madjikan (Seksi SMN). Hadiah lebaran jang akan diberikan pada buruh ialah minimum Rp. 50.— dan maximum Rp. 300,—.

MESIR DEKATI MOSKOW.

Sebuah missi militer akan dikirim.

CAIRO, (Ant-AFP): — Harian Mesir „Al Ahram" mengabarkan pada hari Kemis, bahwa suatu misi militer Mesir tidak lama lagi akan mengundjungi Moskow.

Dikatakan, bahwa perutusan ini adalah serupa dengan perutusan2 jang baru2 ini dikirim ke Turki, Pakistan dan negara2 lainnja.

KONPERENSI RAHASIA.

Eisenhower dalam kebingungan.

WASHINGTON, (Ant.-AFP) — Presiden Amerika Serikat, Dwight Eisenhower, pada malam Kemis telah mengundang suatu konperensi rahasia, jang antara lain dihadiri oleh wakil menteri luar negeri Walter Bedell Smith dan ahli perang dingin, C. D. Jackson.

Pembesar2 lainnja jang djuga menghadiri konperensi tersebut tidak diumumkan namanja.

INSIDEN ISRAEL JORDANIA

5 Buah desa Jordania diserbu.

AMMAN, (Ant.-AFP) — Markas besar Legiun Arab menjatakan pada hari Kemis, bahwa pasukan2 Israel pada malam Kemis telah menjerang 5 buah desa Jordania, sehingga menewaskan seorang perempuan, melukai seorang perempuan lainnja dan seorang anak ketjil.

Dikatakan, bahwa serdadu2 Jahudi itu telah meledakkan sebuah rumah disalah satu desa itu dan mempergunakan sendjata2 api dan granat tangan.

Menurut pengumuman itu, dalam tiap2 serangan itu dikerahkan kira2 1 peleton serdadu2 Jahudi.

Sikap Sumanang bikin mumet PNI

Apakah akibatnja mosi Tjikwan ditolak?

DJAKARTA, (HR). — Menurut kalangan2 jang dekat dengan Dewan Pimpinan PNI, dalam waktu jang singkat partai tsb. akan mengadakan rapat untuk menindjau mosi Tjikwan, (mengganti peraturan2 import dengan undang2) karena melihat gelagatnja, mosi itu ditolak setjara a priori oleh Menteri Sumanang dari PNI.

Menurut ketua umum PNI, Sidik Djojosukarto, partai ini akan menindjau persoalan tsb. mempeladjari laporan2 jang akan dimadjukan oleh fraksinja dalam parlemen serta laporan2 dari menteri Sumanang nanti.

MENTERI SUMANANG

. . . dia mau „lari" dari kursinja . . . . ?

Sementara itu Sidik tidak bersedia memberikan keterangan2 lebih djauh dan anggauta DP PNI Sabilal Rasjad atas pertanjaan menjatakan bahwa akibat2 mosi Tjikwan itu kini belum dapat disimpulkan, sebab perkembangan2 politik seumumnja memegang peranan penting djuga, misalnja apabila nanti peristiwa Tg. Morawa itu berakibat mosi.

Dalam pada itu, lain pihak menjatakan bahwa melihat gelagatnja memang ada maksud tertentu dari menteri Sumanang untuk mentjari alasan „djalan keluar", artinja ia sudah putus asa dan akan melepaskan djabatan dengan mempergunakan alasan2 jang nanti akan berupa „bentrokan" antara pendiriannja dan pendirian partainja.

Keterangan Rum, keterangan lama

DJAKARTA, (HR) — Parlemen dalam suatu sidang pleno terbuka pada hari Kemis pagi ini mendengar laporan Komisi Penindjau2 Peristiwa Tandjong Morawa jang dibatjakan oleh ketua Komisi tsb., Trunodjojo dari Masjumi.

Isi dari pada laporan gabungan seksi2 Pertanian dan Dalam Negeri itu hanja menuturkan tentang djalannja penindjauan dan siapa2 jang diketemui Komisi tsb. dalam penindjauannja itu, komplit dengan surat2 dari dan untuk Kementerian Dalam Negeri.

Dan sesudah Trunodjojo selesai membatjakan laporan itu penulis Komisi tsb. — Abdullah Jusuf (PNI) — memberikan keterangan tambahan jang membantah tuduhan2 seolah-olah konferensi besar petani2 se-Sumatera pada tgl. 10—13 Djan. jbl. itu dibeajai oleh orang2 Tionghoa, sebab **ternjata ongkos2 sebesar Rp. 10.000.— untuk konferensi itu separoh dipikul Pemerintah (sumbangan) dan selebihnja dikumpulkan dari sumbangan2 para wakil kekonferensi tsb. serta dari para dermawan.**

Kemudian Menteri Roem jg mewakili pemerintah memberikan keterangan2 sebagai djawaban daripada laporan babak pertama itu, tapi apa jg diterangkan oleh Menteri Roem tidak beda djauh dengan apa jg pernah diberikan kepada pers dalam konferensi persnja beberapa waktu berselang.

Didjelaskan oleh Menteri Roem tentang baiknja rentjana pemerintah utk pembagian tanah di Sumatera dengan segala apa jg dinamakan „bantuan" utk memindahkan kaum tani dari satu tempat kelain tempat, demikian pula tentang undian2 tanah utk petani2 jang mesti dipindah-pindah itu.

Memang, mendengar laporan resmi dan rentjana2 pemerintah itu mudahlah diketahui bahwa rentjana atas kertas sangat baik, tapi dalam hal ini kembali pula pada keterangan Sardjono dari BTI kepada HR beberapa waktu jl. bahwa pada hakekatnja pedoman pemerintah itu belum banjak jg didjalankan oleh alat2 pemerintah dalam melakukan tugasnja itu. bahan Rantjangan Undang2 jg dipakai sebagai pedoman pekerdjaan tsb. belum pernah dimadjukan pada Parlemen.

Demikian setjara singkat laporan dari Komisi penindjau dan keterangan2 Menteri Roem dalam pleno terbuka Parlemen hari Kemis ini dan menurut rentjana pembitjaraan soal peristiwa tanah di Sumatera Utara itu akan dilandjutkan dalam lain sidang pleno Parlemen dengan mendengarkan pemandangan2 umum para anggauta. (HR)

KUASA USAHA AD INTERIM INGGERIS

Untuk Peking.

BONN, (Ant.-UP) — Humphrey Trevelyan, penasehat ekonomi pada Komisaris Tinggi Inggeris di Djerman, telah diangkat mendjadi kuasa usaha ad interim Inggeris di Peking, demikian diumumkan di Bonn pada malam Djum'at ini.

Adakanlah Pakt Perdamaian 5-Besar!

Amerika diprotes, karena menghambat gentjatan sendjata di Korea

KAMPANJE PERDAMAIAN DI INDIA

NEW DELHI, (Ant.-NCNA). — Resolusi2 jang menuntut supaja diadakan Pakt Perdamaian 5-Besar dan segera diadakannja gentjatan sendjata di Korea, dan memprotes terhadap taktik Amerika jang menghambat dalam rundingan2 gentjatan sendjata di Panmunjom telah diterima baik dalam konperensi Perdamaian di Bengala-Barat jang diadakan di Kalkutta dari tgl. 15 hingga 17 Mei j.l.

Konperensi tadi djuga menjatakan protes terhadap kundjungan Dulles ke India.

Kontras antara politik Washington & Moskow.

Ketua Dewan Perdamaian Seluruh India, Doctor Saifuddin Kelchiew, pemegang Hadiah Perdamaian Stalin, pada pembukaan konperensi tsb. dalam pidatonja **menggambarkan kontras jang tadjam diantara provokasi2 perang dari Amerika dan negeri2 sekutunja disatu pihak dan dilain fihak pernjataan2 perdamaian setjara terbuka dari Sovjet Uni, RRT** dan negeri2 demokrasi baru. Dinjatakannja, bahwa Amerika ingin menjediakan alat2 perang bagi negeri2 Timur Tengah serta negeri2 Arab dan dengan terang2-an mempersendjatai negeri2 Eropa Barat untuk mengadakan perang dengan semboian untuk menghantjurkan komunisme.

Perkuatlah gerakan perdamaian!

Selandjutnja berbitjara sekdjen Dewan Perdamaian Seluruh India, Romesh Chandra, jang menegaskan, bahwa **rakjat serta pemerintah India menghendaki adanja Pakt Perdamaian 5-Besar serta perdamaian di Korea.** Diandjurkannja kepada rakjat supaja memperkokoh gerakan perdamaian agar mentjapai kemenangan2 lebih besar lagi di hari kemudian.

Konperensi tsb. dikundjungi oleh 463 delegasi, 228 penindjau dan lk. 200 orang undangan dari berbagai2 negara2 bagian jg mewakili sedjumlah besar organisasi2 massa. Para pengundjung itu terdiri dari kaum buruh, petani, para sardjana wilung, doctor2, para seniman, pengarang, ahli hukum, wanita, mahasiswa, kaum pengusaha dan orang2 dari bermatjam2 golongan kerdja lainnja.

Konperensi tadi diachiri dengan mengadakan rapat umum jang dihadiri oleh lk. 100.000 orang.

Rakjat India tak akan bolehkan.

Pada rapat tsb. Doctor Kithlew jang dengan pedas memprotes politik Amerika untuk mengadu - dombakan bangsa2 Asia, menerangkan, bahwa rakjat India tak akan membolehkan terkutjurnja setitik darahpun di Asia di wilajah India.

Resolusi2 lainnja jang diambil dalam konperensi tsb. ialah: menuntut pelarangan pemakaian bom atom serta perang kuman, penarikan pasukan2 asing dari negeri2 mana sadja, mengadakan perdagangan tak terbatas dengan semua negeri berdasarkan persamaan, memprotes thd. politik teror jang dilakukan oleh kaum imperialis di negeri2 djadjahan dan terhadap kundjungan Dulles di India dan achirnja dengan gembira menjambut usul Dewan Perdamaian Dunia mengenai tukar-menukar kebudajaan diantara semua negeri.

Pesanan CC PKI Pada Ulangtahunnja ke-33

Lebih erat & luaskanlah hubungan partai dengan massa

DJAKARTA, (HR) — Berkenaan dengan hari ulang tahun Partai Komunis jang ke-33 pada tgl. 23 Mei ini, maka CC PKI telah mengeluarkan sebuah pesanan jang selengkapnja berbunji demikian:

„Kawan2 segenap anggota dan pentjinta PKI!

Dalam merajakan tanggal 23 Mei tahun ini, jaitu hari ulang tahun ke-33 dari Partai kita, Central Comite hendak mengemukakan satu soal jang paling penting diantara segala soal jang dihadapi oleh Partai sekarang ini, **j a l a h s o a l m e n g e r a t k a n d a n m e l u a s k a n h u b u n g a n P a r t a i d e n g a n m a s s a. Sebab itu Central Comite berseru supaja mendjadikan hari perajaan ulang tahun ke-33 ini sebagai hari pengerahan tenaga dan pentjurahan perhatian jang sepenuhnja ditudjukan untuk lebih mengeratkan dan meluaskan lagi hubungan Partai dengan massa daripada diwaktu jang sudah2.**

Selama setahun sedjak ulang tahun ke-32 sampai ulang tahun ke-33 ini, Partai kita telah mendapat kemadjuan jang besar dan pesat sekali, baik dalam djumlah anggota dan djumlah organisasi Partai, maupun dalam meningkatnja kebulatan ideologi politik dan organisasi Partai.

Dari Partai jang telah mendjadi terpentjil dan diremehkan oleh lawan karena akibat berhasilnja pukulan reaksi dengan Provokasi Madiunnja, dan setelah bisa mengatasi pukulan reaksi jang hendak mengobarkan Provokasi Madiun kedua dengan Razzia Agustusnja Sukiman, maka Partai kita sekarang telah mendjadi suatu Partai jang tidak sadja mendjadi pusat sasaran lawan karena kekuatan organisasi dan pengaruhnja jang sudah tidak bisa diremehkan lagi, tetapi djuga mendjadi pusat perhatian Rakjat karena Rakjat telah lebih menaruhkan kepertjajaan dan harapan masa depannja kepada Partai kita. Rakjat telah melihat kepada Partai kita sebagai pemimpinnja jang sedjati didalam perdjuangan sehari2 untuk perbaikan nasib, demokrasi dan perdamaian dunia.

Kepada segenap anggota dan pentjinta2 PKI, terutama kepada segenap fungsionaris dan kader2 Partai, Central Comite sungguh2 mengharapkan, djundjung tinggi dan peliharalah kepertjajaan dan harapan Rakjat kepada Partai kita ini! Djagalah djangan sampai mengetjewakan kepertjajaan dan harapan Rakjat itu!

Tetapi supaja segenap anggota, terutama fungsionaris dan kader2 Partai bisa melakukan selfkritik jang se-tepat2nja, Central Comite perlu menundjukkan kenjataan, bahwa kemadjuan jang sangat besar dari pada Partai kita selama ini lebih banjak didorong oleh faktor2 dalam dan luarnegeri jang objektif menguntungkan gerakan revolusioner pada umumnja. Jaitu didorong oleh faktor2 kemenangan gerakan demokrasi diluarnegeri, terutama kemenangan pembangunan ekonomi di Sovjet Uni, RRT dan negara2 Demokrasi Rakjat lainnja, dan di dorong oleh faktor2 tekanan penghidupan jang semakin membangkitkan perlawanan Rakjat Indonesia dengan peninggalan semangat revolusioner dari masa revolusi 1945—1948. Djadi artinja, djika anggota2, terutama fungsionaris dan kader2 Partai mempunjai tingkatan politik dan teori serta kapasitet (kesanggupan) mengorganisasi jang sesuai dengan sjarat2 objektif jang menguntungkan itu, maka Partai kita semestinja bisa mendapat kemadjuan jang djauh lebih besar daripada apa jang kita tjapai sekarang. Djelasnja, karena tingkatan perkembangan teori daripada segenap anggota kita belum sesuai, maka kita belum bisa melajani dan mempergunakan faktor2 dalam dan luarnegeri jang menguntungkan perkembangan Partai kita itu dengan se-baik2nja dan se-penuh2nja.

(Bersambung ke hal. 2)

VAN BIJLANDT BITJARAKAN SOAL „INFILTRASI".

Menteri Mukarto minta bukti.

DJAKARTA, (Antara). — Pada djam 11.00 Kamis siang Komisaris Tinggi Belanda di Djakarta, Graaf Van Bijlandt, mengadakan pertemuan dgn Menteri Luar Negeri Mukarto.

Menurut keterangan pihak resmi, didalam pertemuan jang berdjalan selama 30 menit Van Bijlandt mengemukakan soal „infiltrasi" dari pihak Indonesia ke Irian Barat, sebagaimana jg dituduhkan oleh Belanda didalam notanja baru2 ini.

Mengenai soal ini Mukarto tetap pada pendiriannja, seperti jg dinjatakannja hari Selasa jg baru lalu, jaitu bahwa soal penjerbuan setjara militer dari pihak Indonesia ke Irian Barat itu adalah tidak masuk diakal dan tidak benar. Sedang persengketaan mengenai Irian Barat ini ia pertjaja akan dapat diselesaikan setjara damai diantara Indonesia dengan Belanda atas dasar piagam PBB.

Menteri Luar Negeri dalam pada itu sedia mempertimbangkan soal ini lebih djauh, sekiranja dari pihak pemerintah Belanda dapat dikemukakan keterangan2 jg berdasarkan kenjataan dari „infiltrasi" sebagaimana dinjatakannja dlm notanja kepada pemerintah Indonesia itu.

Sarwono

Petani² Tionghoa Tg. Morawa tidak ilegaal

Surat2 imigrasinja hilang akibat revolusi dan perang kolonial

MENGAPA ORANG2 KUOMINTANG DIBIARKAN MASUK SUMATERA SONDER SURAT2 IMIGRASI?

DJAKARTA, (HR) — Verslag umum mengenai pembitjaraan dalam sidang pleno terbuka Parlemen tentang peristiwa Tg. Morawa dapat pembatja djumpai dilain bagian „Harian Rakjat" hari ini dan dibawah ini kita muatkan kupasan anggauta Sarwono mengenai kedudukan petani2 Tionghoa jang pada waktu terachir ini sengadja dipakai sebagai objek oleh pihak tertentu untuk berusaha „melupakan" persoalan pokoknja, jalah insiden jang tragis dengan memakan korban djiwa manusia, dan pentraktoran2 tanah petani.

Pertama-tama dikemukakan oleh Sarwono, walaupun ia tidak bermaksud mendjadi „pembela" dari orang2 Tionghoa itu, tetapi perlulah dikemukakan bahwa pilihan tanah2 pertanian di Tg. Morawa untuk dipakai sebagai kebun pertjobaan peternakan dan pertanian nampaknja suatu hal jang sengadja ditudjukan kepada pertanian2 jang djustru dikerdjakan oleh petani2 Tionghoa.

Menurut Sarwono, kalau melihat letak dan keadaan tanah jang akan didjadikan „proeftuin", terutama untuk perikanan di Tg. Morawa itu tidak tepat, sebab ikan perlu air tapi djustru tanah pertanian orang2 Tionghoa itu adalah tanah2 kering sedang tempat dimana petani2 itu akan dipindahkan ternjata banjak airnja.

Dan mengenai kedatangan orang2 Tionghoa itu ke Sumatera menurut Sarwono tidak benar apabila dikatakan mereka itu imigran2 gelap jang masuk setjara ilegaal, sebab ternjata mereka itu sudah sedjak djaman sebelum perang diangkut oleh ondernemers Belanda untuk didjadikan „kuli kontrak".

Pada djaman Hindia Belanda mereka datang komplit dgn surat2 imigrasinja, tapi ketika revolusi dan agresi Belanda surat2 imigrasi itu hilang karena akibat pindah2 (mengungsi) dari satu tempat kelain tempat, bersama-sama para pengungsi bangsa Indonesia, bahkan petani2 Tionghoa itu ikut berdjoang bersama-sama dengan putera2 Indonesia utk melawan agresi Belanda.

Pembitjara selandjutnja menerangkan, bahwa sesudah apa jang dinamakan penjerahan kedaulatan, petani2 Tionghoa itu memadjukan permintaan tertulis supaja surat2 imigrasinja jg hilang diperbaharui, djadi tidak benar mereka itu menjelundup setjara ilegaal seperti dikatakan oleh golongan2 tertentu.

Alangkah tidak adilnja djika petani2 Tionghoa jg pernah ikut berdjoang dgn pedjoang2 kita dalam perdjuangan menuntut kemerdekaan, sekarang akan diusir begitu sadja hanja karena surat2 imigrasinja hilang, sedang terhadap orang2 Kuomintang jg mengaku menjelundup sebagai „pelarian2 politik" dari Malaya diberikan lajanan2 istimewa, bahkan salah seorang Kuomintang itu kini mempunjai kantin disuatu kantor polisi (HR)

Diantara [illegible], jg diutjapkan oleh anggota fraksi PNI, Abdullah Jusuf, ketika menggempur kebidjaksanaan Gubernur dan menteri dalam negeri mengenai peristiwa Tandjong Morawa, jg dikenal dgn nama peristiwa traktor maut, jalah, bahwa mr. Abdulhakim sebagai gubernur tidak tjakap, apabila utk dapat mengadakan „kebon pertjobaan" mesti mengerahkan 60 orang polisi, lengkap dengan sendjata api otomatic dan traktor dgn mengakibatkan matinja 6 orang..... Orang djail bertanja: Apakah ini letusan merupakan pelopor adanja mosi tidak pertjaja...?! Tetapi orang jg pertjaja, bahwa PNI pasti konsekwen, tentu sadja tidak perlu madjukan pertanjaan sematjam itu, bukan...?

⁂

Diantara alasan jg dikemukakan oleh menteri dlm negeri utk „melindungi" segala keganasan di Tandjong Morawa itu, jalah bahwa orang2 jang bersangkutan adalah... bangsa asing, jg belum pernah mendapat idjin mengusahakan tanah dari Republik Indonesia. Orang djail tentu sadja bertanja: Apakah modal2 asing raksasa, seperti BPM, Stanvac, Unilever cs.nja pernah memperoleh idjin langsung dari pemerintah Republik Indonesia utk mengusahakan sumber2 kekajaan alam Indonesia? Tentu sadja tidak, karena semua sama-sama adalah warisan djaman kolonial. Perbedaannja jalah, bahwa petani Tandjong Morawa itu adalah hanja... petani, jg. tidak bisa mengadakan „cock-tail parties" dan mengobral djabatan „commissaris" atau „juridis adviseurs" dgn gadji buta ribuan seperti modal raksasa asing di Indonesia....... Sungguh sedih, bukan, karena semua itu dapat terdjadi dinegara hukum, jg berdasarkan pantjasila serta mendjamin pelaksanaan hak2 dan kebebasan2 dasar manusia jg sangat demokratis dan mendjundjung tinggi perikemanusiaan!

⁂

Diantara hal2 jg agak djanggal jalah djika RRI menjiarkan lagu2 klasik: sebab biasanja RRI lebih suka memperdengarkan „musik" jang menjerupai suara pasar dari Hollywood, penah ramai2 dan menjakitkan kuping. Begitulah ketika RRI tadi malam menjiarkan lagu2 klasik selama tidak lebih dari 15 menit, penjiarnja, entah karena agak kabur entah karena ngantuk menjebut nama ketjil Mussorgski M a u r i c e, padahal setiap komponis atau pemusik atau penggemar musik tahu bahwa komponis besar Rusia itu bukan M a u r i c e Mussorgski, melainkan M o d e s t Mussorgski...